BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang diperoleh dari proses analisis terhadap film Mencuri Raden Saleh dengan menggunakan pendekatan analisis framing, dapat disimpulkan bahwa film ini mampu secara efektif mengonstruksi dan menyoroti berbagai isu sosial yang kompleks, terutama berkaitan dengan ketimpangan kelas dan relasi kuasa antara elite dan masyarakat marginal. Melalui pemilihan adegan, penggambaran karakter, serta simbol-simbol visual yang kuat, film ini membingkai perjuangan kelas bawah bukan hanya sebagai konflik horizontal antarindividu, tetapi sebagai representasi dari perlawanan struktural terhadap sistem yang timpang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana film Mencuri Raden Saleh membingkai perjuangan kelas bawah melalui pendekatan framing model Robert N. Entman. Berdasarkan hasil analisis terhadap 12 scene utama, dapat disimpulkan bahwa film ini secara konsisten menampilkan narasi perlawanan terhadap ketimpangan sosial, politik, dan budaya melalui tokoh-tokoh muda yang berasal dari kelas bawah.

Film ini memanfaatkan strategi framing untuk menampilkan lima bentuk utama perjuangan kelas bawah secara mendalam dan sistematis. Pertama, film ini menampilkan perlawanan sebagai respons terhadap sistem hukum yang membedakan atau memperlakukan seseorang secara tidak adil atau bisa disebut diskriminatif. Kedua, dieksploitasi ketimpangan dalam dunia seni, di mana seniman dari lapisan bawah mengalami eksploitasi oleh elite yang menguasai nilai dan pasar karya. Ketiga, muncul perlawanan terhadap dominasi narasi sejarah, saat para tokoh muda berusaha merebut kembali makna simbolik dari warisan budaya yang telah dipolitisasi. Keempat, film menegaskan pentingnya solidaritas kolektif sebagai kekuatan utama untuk menghadapi ketidakadilan. Kelima, penolakan terhadap kekuasaan terdapat aksi simbolik yang secara sengaja

Analisis Framing.., Muhammad Rafi' Firdaus, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

dirancang untuk mengguncang dan melawan otoritas yang manipulatif. Keseluruhan bentuk perjuangan ini dikemas dalam narasi yang terstruktur, visual yang penuh simbol, dan dialog yang merepresentasikan suara-suara mereka yang terpinggirkan dalam struktur sosial yang timpang.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi fondasi awal bagi pengembangan kajian yang lebih luas mengenai perjuangan kelas dalam sinema Indonesia, khususnya dalam konteks perlawanan kelas bawah terhadap hegemoni elite sebagaimana tergambar dalam film Mencuri Raden Saleh. Untuk itu, peneliti selanjutnya disarankan melakukan pengembangan objek studi dengan membandingkan film ini dengan karya film lainnya yang mengangkat tema-tema serupa, guna mengidentifikasi pola naratif, ideologis, dan simbolik yang lebih beragam dalam menggambarkan ketimpangan sosial dan dinamika perlawanan.

Selain itu, pendekatan analisis *framing* yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilengkapi dengan metode interpretatif lain seperti analisis wacana kritis atau semiotika, agar diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai strategi dalam medium audio-visual. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sineas dan pelaku industri kreatif untuk menyuarakan isu-isu keadilan sosial secara lebih kritis, serta mendorong masyarakat agar tidak hanya memaknai film sebagai hiburan, tetapi juga sebagai ruang refleksi terhadap realitas ketimpangan yang masih berlangsung di tengah masyarakat.